

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh nilai kurs, inflasi, dan suku bunga acuan terhadap IHSG pada masa pandemi *COVID-19* (tahun 2019-2021). Pengujian data dilakukan menggunakan alat bantu uji program IBM SPSS versi 26. Data diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia dan TradingView.com, kemudian diolah dengan IBM SPSS versi 26. Berdasarkan hasil pengujian serta pembahasan yang sudah dituliskan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t parsial yang sudah dilakukan sebelumnya, variabel X1 nilai kurs memiliki nilai signifikansi $0 > 0,05$ dan nilai F $11,596 > 2,89$. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai signifikansi dan nilai F tersebut variabel nilai kurs memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel IHSG sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 dapat diterima.
2. Berdasarkan hasil uji t parsial yang sudah dilakukan sebelumnya, variabel X2 inflasi memiliki nilai signifikansi $0,559 < 0,05$ dan nilai F $11,596 > 2,89$. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai signifikansi dan nilai F tersebut variabel inflasi tidak memiliki pengaruh parsial namun memiliki pengaruh simultan terhadap variabel IHSG sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 dapat diterima.
3. Berdasarkan hasil uji t parsial yang sudah dilakukan sebelumnya, variabel X3 suku bunga acuan memiliki nilai signifikansi $0,821 < 0,05$ dan nilai F

$11,596 > 2,89$. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai signifikansi dan nilai F tersebut variabel suku bunga acuan tidak memiliki pengaruh parsial namun memiliki pengaruh simultan terhadap variabel IHSG sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 dapat diterima.

Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini yang memiliki pengaruh parsial secara signifikan terhadap variabel IHSG (Y) hanya satu variabel yaitu nilai kurs (X1). Dua variabel lainnya yaitu variabel inflasi (X2) serta variabel suku bunga acuan (X3) tidak memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap variabel IHSG (Y) namun kedua variabel tersebut memiliki pengaruh simultan yang terhadap variabel IHSG (Y).

Dalam konteks penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun variabel inflasi (X2) dan suku bunga acuan (X3) masing-masing tidak memiliki pengaruh parsial, tetapi karena kedua variabel tersebut memiliki pengaruh simultan yang ditimbulkan dari adanya pengaruh variabel nilai kurs (X1) maka ketiga variabel nilai kurs (X1), inflasi (X2) dan suku bunga acuan (X3) dapat mempengaruhi nilai variabel IHSG (Y) secara simultan pada saat masa pandemi *COVID-19* tahun 2019-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sejauh ini maka dapat diambil beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan serta dapat berkontribusi terhadap aspek-aspek terkait nilai kurs, inflasi dan suku bunga acuan serta pengaruhnya

terhadap nilai IHSG yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan perspektif baru terkait topik tersebut.

2. Bagi penulis, diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menerapkan disiplin ilmu ekonomi yang diperoleh selama kuliah yang dapat digunakan untuk meneliti serta memecahkan permasalahan ekonomi yang ada di lapangan.